

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengelolaan persediaan buah segar di Hypermart Wiltop Trade Center (WTC) Kota Jambi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hypermart Wiltop Trade Center (WTC) Kota Jambi memiliki pola pengadaan 2 hingga 3 kali per minggu dari pemasok lokal maupun impor. Pola permintaan buah terbagi menjadi dua, yaitu fluktuatif dan relatif konstan, sehingga strategi persediaan perlu disesuaikan dengan karakteristik masing-masing buah.
2. Untuk buah dengan permintaan yang stabil, metode EOQ dapat digunakan sebagai acuan jumlah pemesanan. Sementara itu, buah yang cepat rusak dan memiliki siklus penjualan terbatas lebih sesuai dikelola dengan metode periode tunggal. Namun, penerapan metode teoritis tetap harus memperhatikan faktor penyimpanan dan risiko kerusakan agar hasilnya optimal.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Hypermart Wiltop Trade Center (WTC) Kota Jambi sebaiknya menyesuaikan jadwal pengadaan dengan pola permintaan agar ketersediaan tetap terjaga tanpa menimbulkan pemborosan maupun kekurangan stok.

2. Penerapan metode kuantitatif seperti analisis ABC, metode periode tunggal dan EOQ disarankan untuk meningkatkan ketepatan dalam pengendalian persediaan, dengan dukungan sistem informasi yang mampu memantau penjualan secara real-time.
3. Manajemen perlu memberikan pelatihan teknis bagi staf gudang dan pembelian agar mampu mengaplikasikan metode pengendalian persediaan dengan baik sesuai kondisi nyata di lapangan.

